

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianti, D. (2017). Penilaian Potensi Objek Wisata Air Terjun Putri Malu Kampung Jukuh Batu Kecamatan Banjit. *Jurnal Pendidikan Geografi*.
- Arjana, i. G. (2015). *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: PT Rajagafindo Persada.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azita Yeja Casimeira dan I, G. A. (2016). Strategi Pengembangan Pariwisata Bumi Sakti Alam Kerinci Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, Vol. 4 No 2.
- BPS Kecamatan Cikelet dalam angka 2019. (2019). Diakses pada tanggal 15 Januari 2022. [Online] Retrieved from <https://garutkab.bps.go.id/publication/2019/09/26/b43856ec3d92f53ac70d090c/kecamatan-cikelet-dalam-angka-2019.html>
- Daldjoeni. (2018). *Pokok-pokok Klimatologi*. Yogyakarta: Ombak.
- Darma, I. A. (2021). Pusat Cenderamata Pariwisata di Kabupaten Malang (Tema: Arsitektur Neo-Vernskuler). *Jurnal PENGILON*, 03, 61-76.
- Erika Revida, R. A. (2020). *Pengantar Pariwisata*. Yayasan Kita Menulis.
- Ferdinan, Y. (2015). Pengembangan Wisata Alam Berbasis Ekowisata Dalam Perspektif Pelayanan Publik (Studi Pada Disparbud Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 3, No. 12, Hal. 2123-2127.
- Ghani, Y. A. (2017). Pengembangan Sarana Prasarana Destinasi Pariwisata Berbasis Budaya di Jawa Barat. *Jurnal Pariwisata*, Vol IV (1) 22-31.
- Giantari, M. B. (2015). Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas di Desa Marobo Kabupaten Boboro Timor Leste . *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol. 4 No 11 (773-796).
- Gunardi, G. (2010). Identifikasi Kawasan Wisata Kali Pasir Kota Tangerang. *Jurnal PLANESA*, Vol. 1 No. 1 (28-34).
- Hakim, S. W. (2017). Penerapan Sapta Pesona Pada Desa Wisata (Analisis Persepsi Wisatawan atas Layanan Penyedia Jasa di Kampung Wisata

- Kungku, Desa Punten, Kota Batu). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 50 no. 2 (195-202).
- Hasibuan, R. M. (2018). *Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kota Sibolga*. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/7537>. [Online]. Diakses (28 Agustus 2022, 15:00)
- Hestanto. (2018). *Definisi Pariwisata, Indikator Perkembangan, Objek dan Daya Tarik*. Diakses pada tanggal 21 Januari 2022. [Online] dari: <https://www-hestanto-web-id.cdn.ampproject.org/v/s/www.hestanto.web.id/definisi-pariwisata-indikator-perkembangan-objek-dan-daya-tarik/amp/>. Diakses (30 Agustus 2022, 14:00)
- Isdarmanto. (2017). *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta: Gerbang Media Aksara dan STiPrAm Yogyakarta.
- Marpaung, H. B. (2002). *Pengantar Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Mardalis, Ahmad. 2016. *Pengelolaan Daya Tarik Wisata Alam Berdasarkan Kepuasan dan Keinginan Wisatawan*. Diakses pada 22 September 2022. [Online] dari [http://eprints.umsida.ac.id/154/5/Ahmad%20Mardalis\\_20-32%20fix.pdf](http://eprints.umsida.ac.id/154/5/Ahmad%20Mardalis_20-32%20fix.pdf)
- Murnisari, A. K. (2016). Analisis Potensi Wisata dan Kesadaran Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Domestik (Studi pada Pantai Pehpulo di Desa Sumbersih, Kecamatan Panggunrejo, Kabupaten Blitar). *Jurnal Penelitian Terapan (PENATARA)*, Vol. No. 1 (36-49).
- Pamungkas, A. H. (2021). Identifikasi Kelayakan Bumi Perkemahan Area Taman Makam. *Angga Haryo Pamungkas*, 8686(24), 677–685.
- Palangan, E. S. (2014). *Geomorfologi Gaya, Proses, dan Bentuk Lahan*. Yogyakarta: Ombak.
- Purwanti, A. F. (2011). Analisis Permintaan Wisatawan Nusantara Objek Wisata Batu Kursi Siallagan Kecamatan Simanido Kabupaten Samosir. *Jurnal Analisis Permintaan Wisatawan Nusantara*, 1-28.
- Rinaldi, O. (2015). Kawasan Bumi Perkemahan di Kota Singkawang. *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*, 3(2), 198–210.

- Sartohadi, e. a. (2016). *Pengantar Geografi Tanah*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Setiawan, I. B. (2015). Identifikasi Potensi Wisata Serta 4A (Attraction, Amenity, Accesbility, Ancilliary) Di Dusun Sumber Wangi, Desa Pemuteran, Kecamatan Gerokrak, Kabupaten Buleleng, Bali.
- Siswono, E. (2015). *Demografi*. Yogyakarta: Ombak.
- Suarto, E. (2015). Pengembangan Obyek Wisata Berbasis Anallisis SWOT Jurnal Spasial. *Jurnal Spasial*, Program Pendidikan Geografi STKIP PGRI. 15-63.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sya, A. (2011). *Pengantar Geografi* . Bandung: LPPM Universitas BSI.
- Sya, A. (2019). *Geografi Pariwisata*. Bandung: Paramedia Komunikatama.
- Tri Widiasuti, P. S. (2018). Potensi Daya Tarik Wisata Alam Riam Sungai Minahasa Di Desa Sungai Muntik Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. *Jurnal Hutan Lestari*, Vol 6 (1) 191-197.
- Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan. Diakses pada tanggal 11 Januari 2022. [Online] dari <https://jdih.bumn.go.id/baca/UU%20Nomor%2010%20Tahun%202009.pdf>
- Widyatamaja, I. K. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata* . Denpasar: Pustaka Larasan.
- Wijaya, A. M. (2016). Pengelolaan Daya Tarik Wisata Alam Berdasarkan Kepuasan dan Keinginan Wisatawan. *Seminar National Ekonomi dan Bisnis & Call For Paper* (pp. 20-32). Surakarta: Umsida.
- WS, I. (n.d.). *Kamus Lengkap Bahasa Indaonesia*. jombang : lintas media.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.